



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN
SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IVSD NEGERI 200112
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AQILAH RIZKITA PUTRI SIREGAR
NIM. 18.20500030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN
SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 200112
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AQILAH RIZKITA PUTRI SIREGAR
NIM. 18.20500030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar M.Pd.
NIP. 19840814 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Aqilah Rizkita Putri Siregar
Lamp : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Aqilah Rizkita Putri Siregar yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan"** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19740920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN SYAHADA Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Desember 2022



Pembuatan Pernyataan,

S.
Silah Rizkita Putri Siregar
NIM. 1820500030

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqilah Rizkita Putri Siregar
Nim : 1820500030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 8 Desember 2022

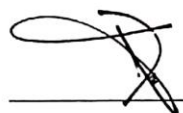
uat Pernyataan



Aqilah Rizkita Putri Siregar
NIM 1820500030

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Aqilah Rizkita Putri Siregar
NIM : 1820500030
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui
Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media
Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112
Kota Padangsidimpuan

No.	Nama	Tanda Tangan
5.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang PGMI)	
6.	<u>Diyah Hoiriyah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
7.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
8.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s.d selesai
Hasil/ Nilai : 80.75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iaain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: iaain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan**

Nama : **Aqilah Rizkita Putri Siregar**

NIM : **18 205 00030**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2022

Dekan



Dr. Laila Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Aqilah Rizkita Putri Siregar
Nim : 18 205 00030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan KKM, salah satunya disebabkan karena guru belum menerapkan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan kurangnya interaksi yang aktif antara guru dan siswa karena pembelajaran yang hanya dilakukan didalam kelas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran?. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan metode siklus. Setiap siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan dengan subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi dan tes. Metode observasi digunakan untuk melihat aktifitas belajar siswa, sedangkan metode tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil pra siklus sebelum menggunakan lingkungan sebagai media hanya 20% (5 siswa) yang memenuhi KKM, sedangkan 80% (20 siswa) belum mencapai KKM dengan rata-rata kelas sebesar 56,8. Pada siklus I ada peningkatan dari yang tidak memenuhi KKM dengan siswa yang tuntas siswa 48% (12 dari 25 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 64,4. Sedangkan pada siklus II jauh lebih meningkat dibandingkan siklus I dimana siswa yang mencapai KKM 88% (22 dari 25 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,4. Hal ini sangat terlihat meningkat dan mengalami perubahan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media.

ABSTRACT

Name : Aqilah Rizkita Putri Siregar
Number : 18 205 00030
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Department : Tadris/Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education
Title : Improving Student Learning Outcomes Through Utilization of the Environment as a Media in Science Learning in Class IV SD Negeri 200112 Padangsidempuan City

The background of this research is the low science learning outcomes of the 200112 elementary school students in Padangsidempuan City. This can be seen from the fact that there are still many students who have not reached the KKM completeness criteria, one of which is because the teacher has not implemented the use of the environment as a medium in the learning process. So that students are less active in the teaching and learning process and lack of active interaction between teachers and students because learning is only done in the classroom.

The formulation of the problem in this study is the use of the environment as a learning medium in grade IV SD Negeri 200112 Padangsidempuan City can improve student learning outcomes. This research was conducted with the aim of knowing the students' science learning outcomes by utilizing the environment as a learning medium.

This research is a Classroom Action Research (CAR) which was conducted using the cycle method. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. This research was conducted at SD Negeri 200112 Padangsidempuan City with the research subject of the fourth grade students totaling 25 students. Data collection techniques are carried out by conducting observations and tests. The observation method is used to see student learning activities, while the test method is used to see student learning outcomes.

The results of this study indicate the use of the use of the environment as a medium of learning can improve student learning outcomes. This can be proven by the results of the pre-cycle before using the environment as a medium only 20% (5 students) met the KKM, while 80% (20 students) had not reached the KKM with a class average of 56.8. In the first cycle there was an increase from those who did not meet the KKM with 48% of students who completed (12 out of 25 students) with an average grade of 64.4. Meanwhile, in the second cycle, it was much higher than the first cycle, where students who achieved the KKM 88% (22 out of 25 students) with an average grade of 84.4. This is very visible increasing and undergoing changes so that it can be concluded that the use of the environment as a learning media can improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 200112 Padangsidempuan City.

Keywords: Science Learning Outcomes, Utilization of the Environment as a Media.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmad dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., sebagai pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar

Daulay, M.Ag, wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Nursyaidah M. Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Latifa Hanum Pulungan, S.Pd. selaku kepala sekolah dan Ibu Sri Rezeki Harahap, S.Pd. selaku wali kelas dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Bahrhan Saputra Siregar dan Ibunda tercinta Kholida Munasti Nasution yang telah mengasuh, mendidik saya sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memberikansaya bantuan baik moril maupun materil. Semoga kedua orang tua saya mendapatkan limpahan rahmad, kasih sayang dan ridho Allah SWT.
8. Kepada saudara kandung Ega Azhari Siregar, S.E., Zuhri Ramadhan Siregar, S.E., Aflah Taufik Siregar, dan Inayah Putri Siregar yang selalu mendoakan dan mengingatkan serta memberikan dukungan kepada penulis agar secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat ataupun rumah kedua penulis terkhusus, Ade Wilda Sari Nasution, Octavia Marito Lubis, Nurhamida Pahutar, yang selalu memberikan motivasi dan wejengan kepada penulis agar untuk selalu semangat dalam melewati setiap fase dan proses penyelesaian skripsi.

10. Kepada sahabat penulis, Robiatul Islamiyah Pulungan yang banyak penulis repotkan semasa kuliah, Padangsidimpun-Medan bukan jarak yang jauh untuk penulis merepotkan sahabatnya dalam menyelesaikan tugas-tugas darurat terutama saat kuliah online.
11. Kepada sahabat TEAMSAR penulis, Silvi Pradian Ritonga dan Rukyah Indriyani Ritonga yang selalu mendukung dan mendoakan dari kejauhan.
12. Kepada sahabat saya Reza Ananda, Sazli Hidayat Ritonga, Fatma Khairani Annisa Siregar dan abangt saya Ananda Bagus Pribadi, S.Pd. yang selalu ada dikala dibutuhkan. Semoga kita bisa sama-sama mencapai impian kita.
13. Kepada penghuni kos Kamseupay (Kos Biru) Mimut, Rukyah, Asmaini, Nurapiah, Adewill, Ocakk, Silvi, Naduma, Syarifah. Terimakasih sudah menjadi pelarian disepanjang fase berproses untuk semua tawa, kerecehan, kerendoman, dan air mata yang ditumpahkan bersama.
14. Kepada teman-teman dari masa IAIN hingga menjadi UIN Syhada Padangsidimpun, khususnya PGMI 2 Angkatan 2018 yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.
15. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpun, Desember 2022

Peneliti



Aqilah Rizkita Putri Siregar
NIM. 18 205 00030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Belajar.....	14
2. Hasil Belajar.....	15
3. Media Pembelajaran.....	25
4. Ilmu Pengetahuan Alam.....	26
5. Pemanfaatan Lingkungan.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Kondisi Awal.....	44
2. Deskripsi Data Siklus I.....	46
3. Deskripsi Data Siklus II.....	54
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Ranah Kognitif.....	17
Tabel 3.1 Daftar Jadwal Penelitian	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes	40
Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa	42
Tabel 4.1 Persentase Kemampuan Siswa Pra Siklus	44
Table 4.2 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I	50
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II	52
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I	58
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart	35
Gambar 3.2 Model Penelitain Tindakan Kelas	35
Gambar 4.1 Presentasi Pra Siklus	45
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	51
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	52
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	59
Gambar 4.5 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	60
Gambar 4.6 Diagram Batang Presentase Ketuntasa Belajar IPA	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pembelajaran I.....	71
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pembelajaran II.....	75
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pembelajaran I.....	79
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pembelajaran II.....	83
Lampiran 5 Surat Validasi.....	87
Lampiran 6 Surat Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	88
Lampiran 7 Surat Validasi Soal Hasil Belajar	92
Lampiran 8 Lembar Observasi Pertemuan I Siklus I.....	95
Lampiran 9 Lembar Observasi Pertemuan I Siklus II.....	97
Lampiran 10 Lembar Observasi Pertemuan II Siklus I.....	99
Lampiran 11 Lembar Observasi Pertemuan II Siklus II.....	101
Lampiran 12 Kisi-kisi Soal dan Soal Tes	103
Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	112
Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	114
Lampiran 15 Tes Soal Siklus I.....	116
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal Siklus I.....	119
Lampiran 17 Tes Soal Siklus II.....	120
Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	124
Lampiran 19 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pertemuan Pra Siklus	125
Lampiran 20 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pertemuan 1.....	127
Lampiran 21 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pertemuan 2.....	129
Lampiran 22 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pertemuan 3	133
Lampiran 23 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pertemuan 4.....	135
Lampiran 24 Time Schedule	137

Lampiran 25 Dokumentasi	139
Lampiran 26 Riwayat Hidup.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha dasar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khusus di sekolah memiliki peran yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaanya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah.¹ Pendidikan bagian terpenting dalam suatu kehidupan manusia karena merupakan wujud pencapaian keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan memberikan kemudahan bagi setiap manusia karena dengan bantuan pendidikan manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

¹Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta : UNY Press, 2018), hlm. 1.

²*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya, 2003.

Berdasarkan defenisi tersebut dinyatakan bahwa peran seorang guru sangat dibutuhkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang dimana guru tidak hanya “mengajar” secara satu arah, tetapi “membelajarkan” anak secara aktif, kreatif dan inovatif agar dapat mengikuti perubahan zaman yang selalu berubah. Selain itu pendidikan saat ini seharusnya membentuk siswa yang dapat menghadapi era globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi, informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, serta pengaruh dan imbas teknologi berbasis sains³. Maka peran guru sebagai fasilitator dituntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.

Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.⁴ Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas harus dapat disesuaikan agar dapat mengaktifkan siswa serta terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Proses pembelajaran sangat terkait dengan penggunaan media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan alat bantu bagi siswa untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Media pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku, tetapi banyak sekali media-media lain yang dapat dipakai

³ Lelya Hilda, “Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Volume. 3, Nomor.1, Januari 2015.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 22.

sebagai media pembelajaran seperti tulisan, foto, gambar, benda-benda, dan lingkungan sekitar.

Media belajar siswa yang paling dekat digunakan adalah lingkungan. Lingkungan sekitar adalah media yang dapat berupa tempat ataupun alam sekitar peserta didik yang mampu menjadi media pembelajaran secara langsung. Lingkungan belajar merupakan sarana yang dengannya para pelajar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan itu. Bahasa lainnya, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “*laboratorium*” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.⁵ Pembelajaran yang sangat dekat dengan pemanfaatan lingkungan adalah IPA.

Pendidikan IPA berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan hakikat IPA. Pencapaian suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan dari pendidik sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar,⁶ khusus untuk pendidikan IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam

⁵ Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), h lm 17

⁶ Nur Fauziah Siregar, “Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidimpuan” *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* , Volume 8 No 2 Tahun 2020

berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik (ilmiah). Fokus program pembelajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan peserta didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup.⁷

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa sangat dituntut untuk bisa mengeluarkan segala kemampuan yang dimiliki agar dapat mencapai peningkatan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar. Hingga saat ini guru masih banyak menggunakan metode mengajar yang bersifat konvensional yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui hasil rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan yaitu siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 19 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 orang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.⁸

Selain itu, permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran adalah kurangnya ketersediaan sarana belajar dan fasilitas di sekolah. Pada

⁷I Gede Astawan dan I Gusti Ayu Tri Agustina, “*Pendidikan IPA Di Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*” (Bali : NILACAKRA, 2020), hlm. 2.

⁸Arni Astuti Harahap, *Hasil Wawancara dan Observasi*, Guru Kelas 4 di SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan, Pada Kamis 7 April 2022, Pukul 10.00 WIB.

umumnya sarana belajar kurang lengkap di sekolah sehingga menyebabkan siswa sulit dalam meningkatkan hasil belajarnya. Bukan hanya masalah itu saja, sejak terjadinya wabah Covid-19 di tahun 2019 hingga saat ini banyak mengubah sistem pembelajaran. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diberlakukan pada tahun 2020 juga banyak mempengaruhi hasil nilai belajar siswa. Pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pemerintah telah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka dengan beberapa aturan salah satunya itu pembelajaran dilakukan dengan membagi siswa sebanyak 50%. Peraturan pemerintah yang memberlakukan tatap muka kembali memanglah baik, namun keefektifan belajar kurang dikarenakan waktu pembelajaran tatap muka dibatasi.

Sebagai pembangun institusi pencetak generasi dimasa yang mendatang sekolah harus mempunyai kepedulian dalam peningkatan hasil belajar siswanya. Jika tidak, maka siswa dapat tertinggal dalam pembelajaran apalagi di situasi pandemi. Maka dengan diberlakukannya kembali tatap muka guru harus mampu memanfaatkan keadaan tersebut dalam peningkatan hasil pembelajaran siswa. Dengan kurangnya fasilitas dan diberlakukannya kembali pembelajaran tatap muka di sekolah maka peneliti menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan. Guru juga berharap siswa akan

lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar.

Pada tingkat sekolah dasar (SD) anak-anak telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan alam. Sehingga Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan tentang alam sekitar lebih mendalam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Secara umum, kegiatan dalam IPA berhubungan dengan eksperimen.⁹

Hakikat IPA adalah sebagai cara berpikir, IPA merupakan aktivitas berpikir yang digelutin oleh seseorang dalam bidang yang dikaji. Sebagai cara penyelidikan, IPA memberikan gambaran mengenai pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan, sebagai sekumpulan pengetahuan, IPA merupakan susunan sistematis dari hasil temuan para ilmu. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal kedalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya.¹⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan dengan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Rahmatia Dahan pada

⁹Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar : Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm 1-2

¹⁰Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 1-2

hasil skripsinya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021” menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.¹¹

Selanjutnya pada jurnal Hahat Rohayati, dengan judul penelitian “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 263 Rancaloa” menunjukkan bahwa pembelajran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar menarik bagi peserta didik dan tidak membosankan sehingga motivasi belajar siswa meningkat, proses belajar lebih bermakna karena peserta didik dihadapkan dalam keadaan alam sekitarnya yang nyata sehingga kondidinya sesuai dengan keadaan sebenarnya.¹²

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang paling kuat adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar IPA dan penyampaian guru yang bersifat monoton sehingga pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dekat dengan siswa karena langsung ikut terlibat. Sehingga dalam melalui intraksi langsung dengan lingkungan dan alam

¹¹ Rahmatia Daha, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Goa Tahun Ajaran 2020/202, *Skripsi*, PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

¹²Hahat Rohayati “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Academia*, Volume 1 No 1 Tahun 2018.

sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri siswa tentang keterkaitan antara berbagai lingkungan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul dari permasalahan yang ada di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan tersebut adalah **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dilihat faktor yang ikut menentukan meningkatnya hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi tingkat kemampuan belajarnya. Di dalam faktor internal ini dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Adapun faktor-faktor yang termaksud kedalam golongan tersebut meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarnya. Kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Keluarga yang terkendala ekonominya, pertengkaran orangtua,

kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua terhadap anaknya juga dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

3. Faktor Media Pembelajaran

Peran media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar-mengajar merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, dengan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut maka akan terjadinya peningkatan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Memahami keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga dan financial maka peneliti hanya membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya dari faktor media dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di kelas IV.

D. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah, yaitu :

1. Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran

yang dianjurkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf dan angka.¹³

2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Misalnya video, televisi, bahan cetak, computer dan instruktur yang dianggap sebagai media karena membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Tujuan media adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya komunikasi.¹⁴
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam, artinya pengetahuan alam tentang alam semesta dengan segala isinya. Menurut Hendro Darmodjo hakikat IPA yaitu proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Artinya bahwa diperlukan suatu cara tertentu yang sifatnya analisis, cermat, lengkap, dan menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lainnya sehingga seluruhnya membentuk sudut pandang yang baru tentang objek yang diamati. Serta faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta dan sudut pandang ontologis menjadi sudut pandang ilmiah.¹⁵

¹³Kunandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm 168.

¹⁴Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm 6

¹⁵Surham, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasa Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera, *Jurnal Kreatif Tadulako online*, Volume. 3, Nomor 4, Tahun 2019

4. Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah segala sesuatu yang ada di dalam atau luar individu yang bersifat mempengaruhi sikap, tingkah laku atau perkembangannya. Memanfaat lingkungan sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para peserta didik dihadapkan pada peristiwa dan keadaan sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh peserta didik menjadi lebih nyata, lebih factual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan.¹⁶

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan.

¹⁶ Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menaruh dan memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca, dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi guru untuk dijadikan pedoman pembelajaran, serta dapat dijadikan bahan untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : Dapat menarik perhatian siswa agar lebih semangat dan aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru : Dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPA di kelas, sehingga dapat mengurangi permasalahan yang ada di dalam kelas.
- c. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini dapat memberikan persembahan ataupun sumbangan yang positif guna untuk memberikan masukan dan keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar
- d. Bagi peneliti : Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam pelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran mata pelajaran IPA. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di

SD Negeri 200112 Padangsidempuan adalah 75 dengan persentasi hasil belajar 75% dari seluruh siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan rasalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator keberhasilan tindakan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari setting penelitian tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar manusia mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Semua aktivitas keseharian membutuhkan ilmu yang hanya di dapatkan dari belajar. Sehingga belajar memiliki defenisi yang beragam karena kata belajar memiliki makna yang sangat luas dan komplek.

Neviyarni menyatakan bahwa belajar adalah upaya menguasai sesuatu yang baru dengan prasyarat penguasaan materi, keterampilan belajar, sarana dan prasarana belajar.¹⁷ James O. Whittaker, merumuskan pendapat belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan pengalaman. Sedangkan Cronbach berpendapat bahwa *learning is show by change in behavior as aresult of experience*. Belajar

¹⁷Novita Sariani, dkk, *Belajar & Pembelajaran* (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2021), hlm. 1.

sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah kesadaran seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat mengubah pemahan dan pemikirannya berdasarkan dengan pengalaman aktivitas yang telah dilakukan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukannya proses pembelajaran. Menurut Purwanto hasil belajar adalah merupakan ketercapaiannya tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Bloom, dimana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

¹⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hlm. 1.

- 2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.¹⁹

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (berkreasi).²⁰ Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu diperhatikan, dilanjutkan dengan pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Kemudian selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap menganalisis siswa diminta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian tahap tertinggi yaitu

¹⁹Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI, ed. Alviana Cahyanti* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), hlm 79.

²⁰Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 49.

berkreasi, dimana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.²¹

Berikut taksonomi ranah kognitif yang disampaikan oleh Lorin Anderson.²²

Tabel 2.1 Taksonomi Ranah Kognitif

a.	Mengingat	C1	Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.
b.	Memahami	C2	Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasi, membandingkan, menjelaskan, memaparkan dan sebagainya.
c.	Menerapkan	C3	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi dan sebagainya.
d.	Menganalisis	C4	Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkrangkakan, menyusun <i>outline</i> , mengintegrasikan, membedakan, menyamakan dan sebagainya.

²¹Fauzan, Syafrilianto, dan maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 32.

²²Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 70.

e.	Mengevaluasi	C5	Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.
f.	Berkreasi	C6	Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbarui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan sebagainya.

Sedangkan Sukmadianata berpendapat bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Nana Sudjana juga memberikan pendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).²³ Selain itu Oemar menyatakan pendapat bahwa belajar melibatkan proses mental, menyentuh perasaan, mengalami dan proses berfikir yang aktif. Dalam prosesnya, ketika individu belajar maka ia akan merasakan perubahan perilaku dan menampilkan hasil belajar sebagai tolak ukur bahwa ia mampu memahami pelajaran yang diterimanya. Perilaku yang tampak yaitu, dari tidak tahu menjadi tahu, memiliki rasaingin tahu, berubahnya kebiasaan, mampu menghormati individu

²³ Metta Aryanto, "Peningkatan hasil belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scrumblel," Profesi Pendidikan Guru, Vol, 3. no. 2 (2016), hlm. 2.

lainnya berubahnya kepribadian, sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.²⁴

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang bukan hanya mengenai salah satu aspek melainkan perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal tes di setiap akhir siklus, afektif dan psikomotorik diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek disetiap pertemuan pembelajaran).

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam suatu proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensi dari keinginan tersebut hanya akan menyebabkan dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil. Maka dalam pembelajaran ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar.

Adapun faktor internal tersebut yaitu :

²⁴Yanti Fitriah dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli lingkungan dan Literasi Sains.* (Yogyakarta: Deepublis, 2020), hlm. 7.

a. Faktor intelegensi (Kecakapan)

Dengan kecakapan siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

b. Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

c. Faktor cara belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan; 1) Konsentrasi dalam belajar, 2) usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, 3) membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, 4) selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

2) Faktor Eksternal

Yang termaksud dalam faktor eksternal yaitu :

a. Lingkungan keluarga

Kelurga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa lebih banyak di rumah di bandingkan di sekolah.

b. Lingkungan sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar karena mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.²⁵

1. Media Pembelajaran

a. Defenisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang seacara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantara dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁶ Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, secara etimologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah.

Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengertian ini

²⁵Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 69-70.

²⁶Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran SD* (Sukabumi : CV jejak, anggota IKAPI : 2021), hlm. 1.

memberitahukan guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus lagi disebutkan media diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁷

Webcrawle, Omodara, dan Adu mengemukakan bahwa

“Educational media refers to channels of communication that carry message with an instructional purpose. They are usually utilized for the sole purpose of learning and teaching” (Media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Media bisa dimanfaatkan untuk tujuan belajar mengajar).²⁸

Hamalik berpendapat media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dalam pengajaran antara guru dan peserta didik, media pembelajaran biasa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*).²⁹ Heinick, dkk mengemukakan pendapat media pembelajaran adalah pembawa pesan-pesan atau informasi bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Sedangkan H. Malik berpendapat media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2017), hlm. 3.

²⁸Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm. 7.

²⁹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

merangsang, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³⁰

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menggunakan media dalam pembelajaran memberikan manfaat yang sangat besar dalam proses pembelajaran, menurut Nurseto media pembelajaran bermanfaat sebagai :

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka
2. Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh pengajar
3. Metode pelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja
4. Pelajar menjadi aktif, karena media pembelajaran yang baik dapat membuat pelajar menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.³¹

c. Jenis-jenis Media pembelajaran

Omar Hamalik mengklasifikasikan 4 media pembelajaran yaitu :

1. Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparasi, micro projectin, papan tulis, bulletin bord, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe

³⁰M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember : CV Pustaka Abadi : 2018), hlm. 9-10.

³¹ Andrew Fernando Pakpahan dkk ,*Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 10.

2. Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengarkan misalnya : phonograph, record, transkripsi electris, radio, rekaman pada tape recorder
3. Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya : model, spicemens, bak pasir, peta electris, koleksi diorama
4. Dramatis, bermain peran, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.³²

d. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Selain itu ada juga beberapa fungsi dari media pembelajaran yaitu :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.³³

³² M. Ilyas Ismail dkk, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar : Cendikia Publisher, 2020), hlm. 44.

³³ Sumiharsono dan Hasanah..., hlm10-11.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang memberikan kepada peserta didik untuk memiliki sikap yang positif terhadap alam semesta dengan memupuk sikap ilmiah dengan meningkatkan kesadaran bahwa alam ciptaan Allah memiliki keteraturan, keindahan serta fenomena yang mengagumkan dan menakjubkan.³⁴ Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja melainkan suatu proses penemuan.

Menurut Bandu, sains atau yang biasa diterjemahkan Ilmu Pengetahuan Alam berasal dari kata "natural science". Natural memiliki arti alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan science artinya ilmu pengetahuan. Artinya, sains dipandang sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Sedang Supriyadi menjelaskan bahwa sains adalah suatu cara berfikir untuk memahami suatu gejala alam, dan sebagai batang tubuh keilmuan yang diperoleh dari suatu penyelidikan

³⁴Lelya Hilda, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran SETS (Science, Environmental, Technology, and Society) pada Pembelajaran IPA" Jurnal IAIN Padangsidimpuan, 2021.

.³⁵ Sedangkan menurut Samatowa Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA berhubungan dengan alam, tersusun secara teratur dan terdiri dari observasi dan eksperimen.³⁶

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:³⁷

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pemanfaatan Lingkungan

Kegiatan belajar lebih komperhensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-

³⁵ Putu Yulia Angga Dewi dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, ed. Tariza Fairuz (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1-2.

³⁶ Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: UMSU Pers , 2021), hlm .1.

³⁷ Kudisiah, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal JIME*, Volume.4, Nomor.2, Oktober 2018.

lain, murid dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memunculkan rasa cinta akan lingkungan.

Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat mengoptimalkan pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa karena mereka ikut serta langsung menyaksikan fenomena yang terjadi disekitar. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan.

Menurut Supardi, lingkungan atau sering juga disebut lingkungan hidup adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Pengertian lingkungan hidup menurut Danusaputro adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusiaberada dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya serta kesejahteraan manusia. Soemarwoto kemudian memberikan pendapat lingkungan hidup adalah ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di

dalamnya tumbuhan, hewan, manusia, dan jasad renik menempati ruang tertentu.³⁸

Menurut Darmojo dan Kaligis alasan yang menjadikan lingkungan sangat penting dalam interaksi belajar yaitu :

1. Sebagai sarana belajar

Lingkungan merupakan salah satu sasaran dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan pendidikan di SD, antara lain agar anak dapat mengenal, mengetahui, dan mempelajari alam sekitar.

2. Sebagai sumber belajar

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi siswa. Sumber belajar dari lingkungan seperti kebun sekolah, apotik hidup, sungai dan sebagainya merupakan sumber belajar yang tidak habis-habis memberikan pengetahuan kepada kita.

3. Sebagai sarana belajar

Lingkungan merupakan suatu sarana belajar yang baik, bahkan lingkungan yang alamiah menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli, misalnya udara, cahaya matahari, pepohonan, air sungai, rerumputan dan sebagainya.³⁹

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa judul penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

³⁸ Reny Kristiyowati dan Agung Purwanto, “Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 9 Nomor 2 tahun 2019.

³⁹ Trihayu, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Labolatorium Alam Pada Pembelajaran IPA, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Volume 2. Nomor 1, 2015.

1. Penelitaian yang dilakukan oleh Hahat Rohayati dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 263 Rancaloa” jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, di siklus I ketuntasan klasikal yang diperoleh 60%, yang berarti belum mencapai target. Kemudian dilakukan penelitian siklus II di dapatkan hasil yang meningkatan, yang diamana persentase daya serap klasikal 80% dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 89%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 263 Rancaloa sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Jenis lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar di lingkungan sekolah adalah tumbuhan dan hewan yang terdapat di halaman, batu-batuan, daun kering, serta pemandangan alam sekitar sekolah.⁴⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Haryanti dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar” jenis penelitian yang dilakukan adalah Eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar sebelum memanfaatkan lingkungan sekolah masih tergolong rendah dengan persentase sebesar 44,44% dari 27 peserta

⁴⁰ Hahat Rohayati “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Academia*, Volume 1 No 1 Tahun 2018.

didik dan nilai rata-rata sebesar 52,33. Sesudah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tergolong tinggi dengan persentase 59,26% dan nilai rata-rata sebesar 80,33.⁴¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wulandari dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)” jenis penelitian yang dilakukan adalah kepustakaan (*Library Research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau peneliti yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, majalah, dan dokumen). Hasil yang didapatkan dari penelitian ini memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga diluar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan social, dan perkembangan emosional serta intelektual.⁴²

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian

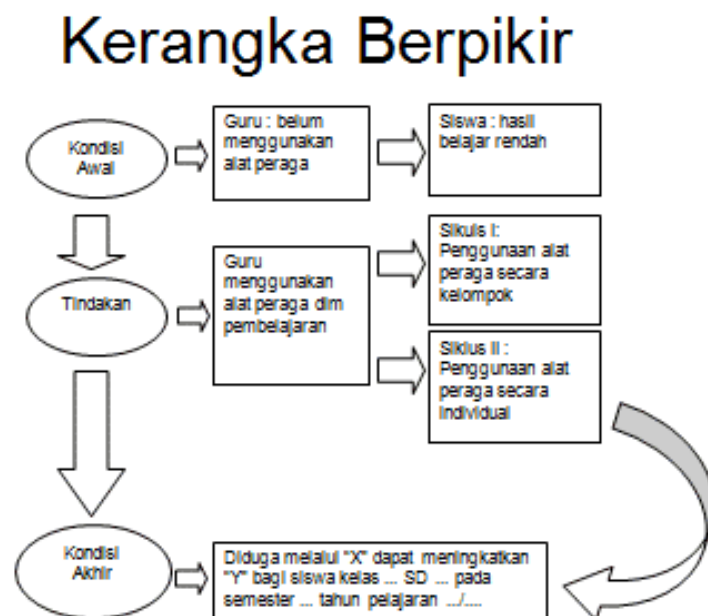
⁴¹Dini Haryanti “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016.

⁴² Fajar Wulandari “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”, *Journal Of Educational Review and Research*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020.

ini terletak di metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran, mata pelajaran dan variable yang digunakan yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaanya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, serta letak kelas dan lokasi sekolah yang digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka pemikiran peneliti merumuskan kerang berfikir yang dapat di jabarkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya terkhusus pada pelajaran IPA, guru perlu menggunakan media yang mampu mengaktifkan dan membantu siswa mencari jawaban yang lebih konkrit dari materi yang dijabarkan sehingga siswa semakin bersemangat dan tertarik untuk belajar IPA. Hubungan

antara pemanfaatan media dengan hasil belajar IPA dalam deskripsiam antara lain dijelaskan bahwa media adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperjelaskan fakta, konsep atau prinsip tertentu agar materi yang disampaikan lebih tampak nyata dan konkrit.

Positif siswa terhadap materi dalam proses belajar khususnya IPA, dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi konkrit. Informasi yang disampaikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan dalam memori siswa. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari persoalan yang ada dalam penelitian. jawaban itu masih bersifat teoritik dan dianggap benar sebelum terbukti salah benarnya yang di dapatkan. Fungsi utama dari hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman dalam memberikan arahan dan jalannya kegiatan penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200112 yang beralamat di Jl. Ompu Napotar Panyanggar Kota Padangsidempuan. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa, serta kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 29 Agustus sampai dengan 29 September tahun 2022.

Tabel 3.1 Daftar Jadwal Penelitian

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1	November 2021	Pengesahan judul proposal
2	April 2022	Penyusunan proposal
3	April- Juli 2022	Bimbingan proposal
4	Agustus 2022	Seminar proposal
5	Agustus- September 2022	Penelitian
6	September – Oktober 2022	Penyusunan skripsi
7	Oktober 2022	Bimbingan skripsi
8	November 2022	Bimbingan Skripsi
9	Desember 2022	Seminar hasil
10	Januari 2023	Sidang Munaqosya

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.⁴³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat mengorganisasikan yang dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan terlihat nyata dari upaya itu.⁴⁵

⁴³Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani, Revisi (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

⁴⁴ Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Bandung : Citapustaka, 2013), hlm 39.

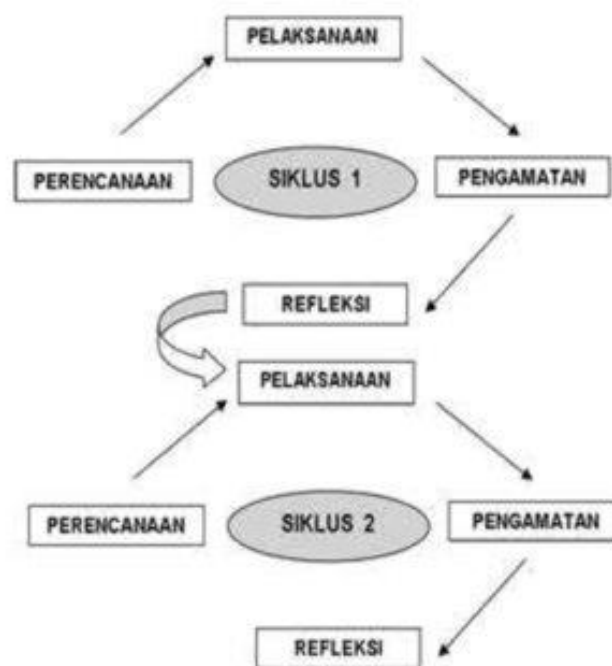
⁴⁵ Suharsimin Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm 58.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 materi IPA dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV B tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 11 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*) yang terbagi dalam dua siklus dengan empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut :



Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas

1. Gambar Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 2 minggu atau 3 kali tatap muka dalam 4 tahap sesuai dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu tahapan perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan ini merupakan suatu tahapan persiapan untuk melakukan suatu tindakan.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah tahapan yang berupa rancangan tentang apa yang akan dilaksanakan. Penelitian ini diadakan dengan berbaur atau siklus. Dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi antara sipeneliti dengan guru bidang studi IPA.

Kegiatan yang dilakukan ditahap perencanaan ini meliputi :

- a. Menelaah materi pelajaran IPA kelas IV semester II SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses belajar berlangsung melalui pemanfaatan lingkungan

- d. Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan pemanfaatan lingkungan sebagai media. Tindakan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana.

Kegiatan yang dilakukan ditahap pelaksanaan ini meliputi :

- a. Pada tahap-tahap kegiatan pembelajaran dalam tiap pertemuan, guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apersepsi dan memberikan pengarahan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru meminta siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- d. Siswa diminta membentuk kelompok untuk menjawab lembar soal.
- e. Guru memberikan perhatian kepada setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- f. Murid diharapkan dapat menentukan apakah jawaban penyelesaian sudah benar atau tidak.

- g. Guru menyimpulkan
- h. Peneliti mengobservasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- i. Pemberian hasil tes belajar siswa kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa pada materi gaya.

3) Tahap Observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja siswa dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

4) Tahap Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh murid. Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

Siklus kedua dilakukan tetap mengacu pada prosedur kegiatan yang sama pada siklus pertama meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus kedua dilakukan apabila siklus I belum mencapai tujuan penelitian. Indikator

yang terjadi pada siklus II adalah hal-hal yang belum tercapai sebelumnya pada siklus I.

E. Sumber Data

- a. Informasi dari guru kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran masih minim dalam pelajaran IPA.
- b. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan.
- c. Selain itu sumber data yang di dapatkan dari berbagai rujukan buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes berfungsi sebagai alat ukur kemajuan peserta

didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.⁴⁶

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan setiap akhir pertemuan.

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple choice* (pilihan berganda). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang alternative jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban. Adapun tes ini didasarkan atas kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Tes

No	Materi Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif
1.	Ilmu Pengetahuan Alam, Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.	1. Menyebutkan	C1
		2. Memahami	C2
		3. Menerapkan	C3
		4. Menganalisis	C4
		5. Mengevaluasi	C5
		6. Menciptakan	C6

⁴⁶Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 67.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, dengan menerapkan pemanfaatan lingkungan sebagai media pada mata pelajaran IPA. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran IPA melalui kerja sama kelompok.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidak benaran data yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri sendiri.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dalam persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, melakukan pendekatan analisi data yang mensintes data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijaksanaan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan

berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data pada penelitian tersebut menggunakan reduksi data dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai >75 akan dinyatakan lulus. Untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa terkait materi, hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mencari rata-rata kelas dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

$\sum xi$ = jumlah semua nilai

$\sum N$ = jumlah siswa

Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi Standar Departemen Pendidikan Nasional. Adapun kategori yang disusun adalah :

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
2	60% - 79%	Tinggi

3	40% - 79%	Sedang
4	20% - 39%	Rendah
5	$\leq 20\%$	Sangat Rendah

Sumber : SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan (2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan. Sebelum melakukan penelitian pada hari Jum'at 9 September 2022 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan untuk meminta izin persetujuan melakukan penelitian. Setelah itu peneliti mengunjungi ruang kelas dan terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda yang dimana tujuannya untuk melihat kemampuan siswa sebelum peneliti melakukan tindakan. Pada tahapan itu hanya 5 siswa yang tuntas dari 25 siswa yang melakukan tes.

Dari kegiatan tes awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal, masih banyak siswa yang kurang memahami soal-soal yang diberikan kepada mereka, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Persentase Kemampuan Siswa Pra Siklus

Tuntas		Tidak Tuntas	
Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
5	20%	20	80%

Presentasi kemampuan siswa pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas hanya 5 siswa dengan presentase 20% dan yang tidak tuntas berjumlah 20 siswa dengan presentase 80% sebagaimana yang tercantum dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Presentasi Pra Siklus

Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dikarenakan siswa kurang dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal. Selain itu peneliti juga menemukan salah satu permasalahan kurangnya minat siswa dalam belajar karena pembelajaran yang terkesan monoton dan membosakan karena hanya berada didalam ruangan kelas. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah melakukan perubahan suasana belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media untuk pembelajaran, serta menyusun RPP. Pada penelitian nanti dilakukan kegiatan secara bersiklus untuk melihat hasil yang di dapatkan.

2. Siklus I

a. Tahapan perencanaan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kelas untuk merencanakan apa saja tahapan kegiatan yang akan dilakukan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan lancar dan efektif sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada tahapan ini hal yang perlu dipersiapkan antara lain : membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dipelajari, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyiapkan lembar tes siswa dan lembar observasi siswa.

b. Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada Jum'at tanggal 9 September 2022. Pada siklus I pelaksanaan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan pertama yaitu guru memberi salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian

pakaian, setelah itu guru memberikan motivasi semangat kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk keluar kelas. Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru mempersilahkan siswa mengamati lingkungan sekitar. Kemudian guru memberikan berupa pertanyaan sederhana kepada siswa apa yang ada disekitar lingkungan? Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan? Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. Guru dapat memberikan satu contoh jawaban untuk memberi gambaran yang jelas. (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru meminta setiap siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Guru membagikan lembar LKPD. Setiap kelompok untuk mengerjakan lembar LKPD dan mengerjakannya secara berdiskusi. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya dan kelompok lain diminta untuk mengomentari (*Gotong Royong*). Guru memimpin diskusi kelas. Perhatikan siswa yang belum pernah menyampaikan hasil pemikirannya. Mintalah mereka untuk membacakan jawaban. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (***Integritas***). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (***Religius***).

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan 2 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2022.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua yaitu guru memberi salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, setelah itu guru memberikan motivasi semangat kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk keluar kelas. Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru mempersilahkan siswa mengamati lingkungan sekitar. Kemudian guru memberikan berupa pertanyaan sederhana kepada siswa apa yang ada

disekitar lingkungan? Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan? Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. Guru dapat memberikan satu contoh jawaban untuk memberi gambaran yang jelas. (***Critical Thinking and Problem Solving***). Guru meminta setiap siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Guru membagikan lembar LKPD. Setiap kelompok untuk mengerjakan lembar LKPD dan mengerjakannya secara berdiskusi. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya dan kelompok lain diminta untuk mengomentari (***Gotong Royong***). Guru memimpin diskusi kelas. Perhatikan siswa yang belum pernah menyampaikan hasil pemikirannya. Mintalah mereka untuk membacakan jawaban. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (***Integritas***). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa

berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing
(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (*Religius*).

c. Observasi

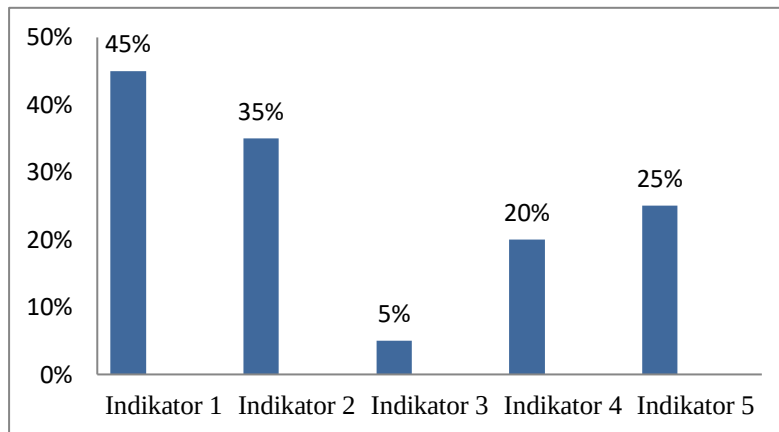
1) Pertemuan 1

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan pada materi upaya keseimbangan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrument berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV yaitu ibu Sri Rezeki Harahap, S.Pd. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	9	45%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	7	35%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya	6	30%
4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	4	20%
5	siswa mengerjakan tes secara mandiri dengan baik	5	25%

Data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

Berdasarkan dari data observasi pada siklus I pertemuanke-I, menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru kurang jelas dalam menyampaikan materi ajar.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas juga dapat dilihat aktifitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu 30% hal ini masih ada yang pasif selama proses pembelajaran walaupun telah melakukan pembelajaran dilingkungan, seperti masih ada yang takut untuk bertanya dan tidak aktif saat diskusi pembelajaran.

2) Pertemuan 2

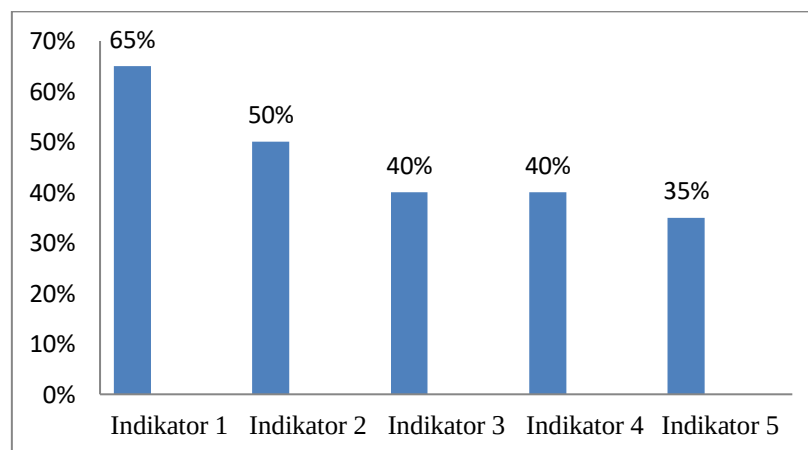
Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamatan

yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV.

Tabel 4.3 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	13	65%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	10	50%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya	8	40%
4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	8	40%
5	siswa mengerjakan tes secara mandiri dengan baik	7	35%

Data hasil observasi kegiatan belajar siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan dari data observasi pada siklus I pertemuan ke-II, menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah mulai

meningkat dibandingkan sebelumnya siswa mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran dan bertanya pada guru tentang materi.

Adapun observasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan ke-II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah serta melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media guna menarik dan membantu siswa memahami materi.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I peneliti dapat menyimpulkan pada dasarnya penelitian belum berjalan sesuai dengan apa harapan dan tujuan penelitian. Adapun refleksi yang peneliti buat sebagai berikut :

a) Keberhasilan

- 1) Pemahaman siswa terhadap materi masih sedikit tapi sudah lebih baik dalam mengerjakan soal dibandingkan dengan kondisi awal siswa sebelum dilakukannya tindakan.
- 2) Siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru terlihat dari hasil ketuntasan yang di dapatkan yaitu 64,4 yang dimana 12 siswa sudah tuntas, sedikit lebih meningkat dibandingkan kondisi awal.

b) Ketidak Berhasilan

- 1) Hasil belajar siswa belum memenuhi harapan peneliti, terlihat hasil belajar siswa juga masih jauh dari nilai KKM terlihat masih ada 13 siswa yang tidak tuntas.
- 2) Kurangnya kemauan siswa dalam belajar, rasa ingin tahu siswa terhadap hal yang baru masih rendah.

3. Siklus II

Dalam memperbaiki kesalahan pada siklus I peneliti harus membuat perubahan metode atau model pembelajaran yang dapat membangun keaktifan dan daya tarik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

a. Tahapan perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, yaitu : membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dipelajari, menyiapkan LKPD dan media berupa tanaman dan botol bekas, menyiapkan lembar observasi dan lembar tes siswa.

b. Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada Rabu tanggal 21 September 2022. Pada siklus II pelaksanaan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi upaya

keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan pertama yaitu guru memberi salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, setelah itu guru memberikan motivasi semangat kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk keluar kelas. Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru mempersilahkan siswa mengamati lingkungan sekitar. Kemudian guru memberikan berupa pertanyaan sederhana kepada siswa apa yang ada disekitar lingkungan? Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan? Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. Guru dapat memberikan satu contoh jawaban untuk memberi gambaran yang jelas. (***Critical Thinking and Problem Solving***). Guru memintasetiap siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Guru membagikan lembar LKPD. Setiap kelompok untuk mengerjakan lembar LKPD dan

mengerjakannya secara berdiskusi. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya dan kelompok lain diminta untuk mengomentari (***Gotong Royong***). Guru memimpin diskusi kelas. Perhatikan siswa yang belum pernah menyampaikan hasil pemikirannya. Mintalah mereka untuk membacakan jawaban. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (***Integritas***). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (***Religius***).

2) **Pertemuan 2**

Pelaksanaan tindakan 2 dilakukan pada hari Kamis tanggal 29 September 2022.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua yaitu guru memberi salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian

pakaian, setelah itu guru memberikan motivasi semangat kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk keluar kelas. Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru mempersilahkan siswa mengamati lingkungan sekitar. Kemudian guru memberikan berupa pertanyaan sederhana kepada siswa apa yang ada disekitar lingkungan? Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan? Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. Guru dapat memberikan satu contoh jawaban untuk memberi gambaran yang jelas. (***Critical Thinking and Problem Solving***). Guru meminta setiap siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Guru membagikan lembar LKPD. Setiap kelompok untuk mengerjakan lembar LKPD dan mengerjakannya secara berdiskusi. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya dan kelompok lain diminta untuk mengomentari (***Gotong Royong***). Guru memimpin diskusi kelas. Perhatikan siswa yang belum pernah menyampaikan hasil pemikirannya. Mintalah mereka untuk membacakan jawaban. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (***Integritas***). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (***Religius***).

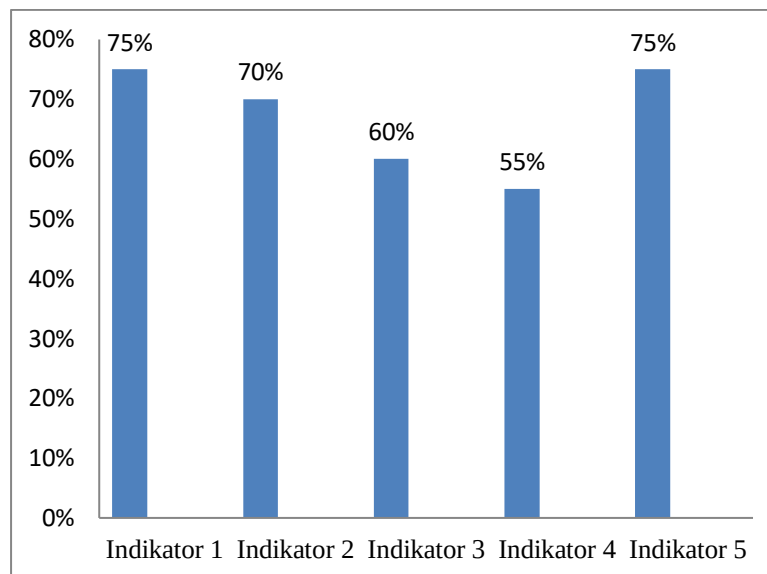
c. **Observasi**

Hasil pengamatan yang di dapatkan pada siklus II pertemuan I ini adalah :

Tabel 4.4 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran	15	75%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	14	70%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya	12	60%
4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	11	55%
5	siswa mengerjakan tes secara mandiri dengan baik	15	75%

Data hasil observasi kegiatan belajar siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.4 Kegiatan Siklus II Pertemuan Ke-I

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-I, kegiatan belajar siswa sudah terlihat meningkat dibandingkan dengan yang sebelumnya siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal dengan baik.

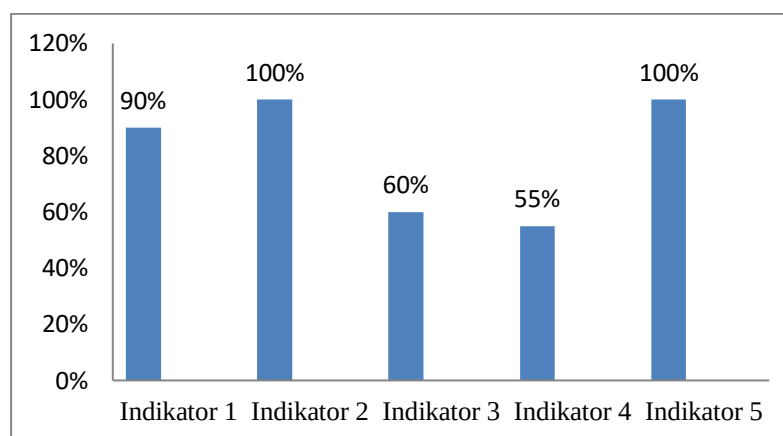
Sedangkan hasil pengamatan di siklus II pertemuan ke dua yaitu :

Tabel 4.5 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	18	90%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	25	100%
3	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya	18	60%

4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	15	55%
5	siswa mengerjakan tes secara mandiri dengan baik	25	100%

Data hasil observasi kegiatan belajar siklus II pertemuan ke-II dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.5 Kegiatan Siklus II Pertemuan Ke-II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-II ini aktivitas belajar siswa sudah jauh lebih meningkat dibandingkan sebelumnya secara keseluruhan siswa sudah lebih dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sama dengan siklus I, akan tetapi persiapan dan penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan soal-soal IPA dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus II perhatian dan minat belajar siswa semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang mengamati, mengelompok, bekerjasama, memprediksi dan menyimpulkan materi tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

Pada siklus ini nampak hasil belajar siswa meningkat lebih baik dalam menyelesaikan soal-soal tes maupun ke aktif dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi juga ikut meningkat, jika sebelumnya materi kurang dimengerti siswa sehingga harus dilakukan penjelasan secara berulang-ulang. Maka di siklus II ini sebagian besar murid sudah langsung dapat memahami dan mencerna materi dengan cepat dengan sekali penjelasan. Selain itu kegiatan pada siklus II ini juga memberikan kesan dimana siswa diberikan kesempatan untuk ikut terlibat melakukan kegiatan daur ulang dan melakukan pelestarian lingkungan dengan melakukan kegiatan penanaman.

Berdasarkan hasil tindakan observasi dan telah ditemukannya hasil sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus II pertemuan ke-II karena dianggap telah selesai berdasarkan dari hasil belajar yang meningkat dan refleksi diatas serta telah tercapainya indikator keberhasilan tindakannya. Hasil yang dicapai

pada siklus II ini yaitu dengan rata-rata 84,4 dari jumlah siswa 25 orang. Sedangkan di siklus I hanya dicapai rata-rata sebesar 62,8 dari jumlah siswa yang ada.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran bahwa adanya terlihat peningkatan disetiap siklus, dimana disetiap siklusnya dilakukan perbedaan model pembelajaran, di siklus I pembelajaran dilakukan dengan mengamati lingkungan sekolah dan di siklus II siswa diminta untuk terlibat dengan memanfaatkan benda-benda dan tumbuhan yang ada disekitar sekolah untuk di daur ulang. Adanya kegiatan itu terlihat peningkatan dapat dilihat dari rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa pada kondisi awal hingga siklus II. Pada kondisi awal pembelajaran hanya tercapai 20%, memasuki kegiatan siklus tersebut berdasarkan dengan hasil observasi dan lembar tes yang I pembelajaran tercapai 48% dan pada kegiatan siklus II tercapai 88% hal tersebut berdasarkan dengan hasil observasi dan lembar tes yang dilakukan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia Daha dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri

Longka Kabupaten Goa Tahun Ajaran 2020/2021⁴⁷” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat yang dimana sebelumnya nilai rata-rata 57,1 meningkat menjadi 84,3.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Hahat Rohayati dengan judul “ Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 263 Rancalo”⁴⁸ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,33 yang dimana nilai rata-rata sebelumnya 52,33. Selain itu ada juga penelitian dari Fajar Wulandari dengan judul “ Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”⁴⁹. Pada pembelajaran dengan metode ini siswa lebih aktif dalam hal melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran seperti aktivitas tanya jawab, mengerjakan soal dan aktivitas lainnya selain itu benda yang digunakan sebagai media pendorong pembelajaran yaitu tumbuhan, hewan, batu-batuan, dedaunan kering dan pemandangan alam sekitar.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Pada pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di siklus II, pada kegiatan ini peneliti dapat meningkatkan

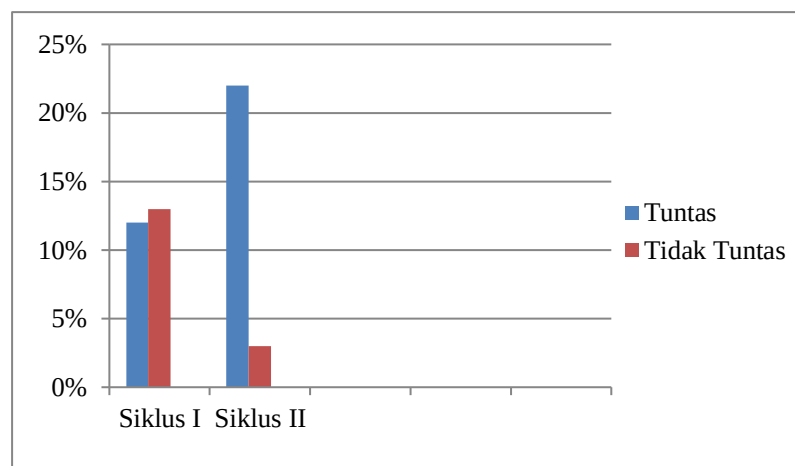
⁴⁷ Rahmatia Daha, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Goa Tahun Ajaran 2020/2021, *Skripsi*, PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

⁴⁸ Hahat Rohayati, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Academia*, Volume 1 No 1 Tahun 2018.

⁴⁹ Fajar Wulandari, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”. *Jurnal Of Educational Reviw and Reserch*, Volume 3 No 2 Tahun 2020.

pengelolaan selama pembelajaran. Semua siswa mampu berperan aktif sehingga pembelajaran yang diajarkan semakin meningkat, peneliti lebih aktif membimbing dan mengarahkan pada saat siswa melakukan kegiatan berkelompok, meningkatkan komunikasi dengan siswa agar memiliki keberani dan kepercayaan dalam bertanya. Maka dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti di penelitian ini hasil belajar siklus I dengan rata-rata kelas 62,8 dan di siklus II rata-rata kelas mencapai 84,4.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada diagram berikut ini :



Gambar 4.6 Diagram Batang Presentase Ketuntasan Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan

Berdasarkan gambar diagram batang diatas peningkatan nilai rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan, terlihat mengalami peningkatan melebihi dari target peneliti yang semula 75% menjadi 80% dari jumlah siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa mulai dari tes awal, siklus I sampai siklus II hal ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkain penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam prosedur metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 200112 Kota Padangdimpuan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas IV B saja yang artinya data yang diperoleh belum secara menyeluruh.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa apalagi dalam bentuk kelompok, karena pembelajaran yang dilakukan diluar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pada mata pelajaran IPA materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran maka disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan nilai hasil belajar mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes dari pra siklus, siklus I ke siklus II setelah diterapkannya metode mengalami peningkatan yaitu dari 5 siswa yang tuntas di pra siklus dengan rata-rata 56,8, kemudian mengalami peningkatan menjadi 12 siswa di siklus I dengan rata-rata 64,4 dan lebih mengalami peningkatan di siklus II dengan peningkatan 22 siswa tuntas dengan rata-rata 84,8 dari nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Ketuntasan pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan juga mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini :

1. Bagi sekolah, penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran sebaiknya tidak hanya diterapkan pada kelas IV saja, namun dapat diterapkan juga untuk kelas yang lain sehingga aktivitas belajar siswa lebih meningkat.
2. Bagi guru, penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dimana siswa terjun langsung menyaksikan kejadiannya secara nyata dan lebih melatih siswa dalam kegiatan bekerjasama kelompok.
3. Bagi murid, murid harus lebih terlibat dan berperan aktif dalam penerapan metode pemanfaatan lingkungan sebagai media, karena memberikan manfaat yang baik diantaranya dalam kegiatan berkelompok, Tanya jawab dan penugasan, melatih keterampilan dan lebih memberikan pengalaman karena terlibat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Aryanto, Metta. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scrumble." *Jurnal Profesi Pendidikan Guru*, Volume 3. Nomor 2, 2016.
- Astawan, I Gede, dan I Gusti Ayu Tri Agustina. *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bali: NILACAKRA, 2020.
- Dewi, Putu Yulia Angga dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, ed. Tariza Fairuz. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Fitriah, Yanti, dan Widya Indra, *Pengembangan Model PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublis, 2020.
- Haryanti, Dini. "Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I MAKASSAR". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 3. Nomor 2, 2016.
- Lelya, Hilda. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran SETS (*Science, Enviromental, Technology, and Society*) pada Pembelajaran IPA" *Jurnal IAIN Padangsidimpuan*, 2021.
- Lelya, Hilda. "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 3, Nomor 1, 2015.
- Hisbullah, dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Ismail, M. Ilyas dkk. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendikia Publisher, 2020.
- Kunandar. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kudisiah. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Jime*, Volume 4. Nomor 2, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di*

- SD/MI*. Edited by Alviana Cahyanti. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Edited by Alviana C. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mustadi, Ali dkk. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Mariyan, Rita dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurfadhillah, Septy dkk. *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: CV Jejak, Anggita IKAPI, 2021.
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Pratiwi, Indah. *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSU Per, 2021.
- Rohayati, Hahat. "Pemanfaatan lingkungan Sekitar Sebagai Media pendukung Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Academia*, Volume 1. Nomor 1, 2018.
- Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sariani, Novita dkk. *Belajar & Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Siregar, Nur Fauziah. "Minat Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidempuan." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains*, Volume 8. Nomor 2. Tahun 2020
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sumiharsono, M. Rudy, dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi, 2018.

- Trihayu. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Laboratorium Alam Pada Pembelajaran IPA”. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Volume 2. Nomor 1, 2015.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: PT. Armas Duta Jaya, 2003.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublis, 2019.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Wulandari, Fajar. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”. *Jurnal Of Educational Review and Research*, Volume 3. Nomor 2, 2020.
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta; Prenadamedia Grup, 2018.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200112 Kota
Padangsidimpuan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran : Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

C. Model, Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Lingkungan sekitar

2. Sumber belajar : Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan*
Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok diskusi. • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui mengenai lingkungan? • Guru mengajak siswa keluar kelas	10'
Inti	PENENTUAN PERTANYAAN MENDASAR • Guru membahas singkat organ tentang sumber daya alam dan lingkungan • Guru meminta siswa mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan • Guru meminta siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitar sekolah, lalu mengajukan pertanyaan "bagaimana kondisi lingkungan sekolah kita?, kira-kira bagaimana cara kita mengatasi permasalahan yang ada disekitar lingkungan sekolah kita?"	50'

	MENDESAIN PERENCANAAN KEGIATAN • Setiap kelompok diberi LKP berupa petunjuk kegiatan • Guru membagikan kolom kegiatan kelompok MENYUSUN JADWAL • Guru dan siswa menyepakati timeline dan deadline dari kegiatan pengamatan	
	MEMONITOR SISWA DAN KEMAJUAN KEGIATAN • Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pengamatan	
	MENGUJI HASIL PENGAMATAN • kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan yang mereka temukan disekitar lingkungan sekolah . • Setiap siswa mendengarkan presentasi yang dilakukan setiap kelompok. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang mereka kurang pahami. • Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan	
Penutup	MENGEVALUASI PENGALAMAN • Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali tentang materi sumber daya alam dan lingkungan. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi tersebut.	10'
	• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam.	

E. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2022

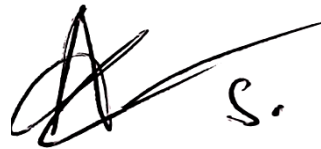
Mengetahui :

Guru Kelas

Mahasiswa



Sri Rezeki Harahap, S. Pd.
Nip. 198306162010012052



Aqilah Rizkita Putri Siregar



Kepala sekolah
Latifa Hanum Pulungan, S.Pd
Nip. 197507112009032004

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SUKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200112 Kota
Padangsidempuan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran : Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

C. Model, Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Lingkungan sekitar

2. Sumber belajar : Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan*
Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. - Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. - Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok diskusi. - Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. - Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui mengenai lingkungan? - Guru mengajak siswa keluar kelas	10'
Inti	PENENTUAN PERTANYAAN MENDASAR - Guru membahas singkat organ tentang sumber daya alam dan lingkungan - Guru meminta siswa mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan - Guru meminta siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitar sekolah, lalu mengajukan pertanyaan "bagaimana kondisi lingkungan sekolah kita?, kira-kira bagaimana cara kita mengatasi permasalahan yang ada disekitar lingkungan sekolah kita?"	50'

	MENDESAIN PERENCANAAN KEGIATAN • Setiap kelompok diberi LKP berupa petunjuk kegiatan • Guru membagikan kolom kegiatan kelompok MENYUSUN JADWAL • Guru dan siswa menyepakati timeline dan deadline dari kegiatan pengamatan	
	MEMONITOR SISWA DAN KEMAJUAN KEGIATAN • Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pengamatan	
	MENGUJI HASIL PENGAMATAN • kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan yang mereka temukan disekitar lingkungan sekolah . • Setiap siswa mendengarkan presentasi yang dilakukan setiap kelompok. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang mereka kurang pahami. • Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan	
Penutup	MENGEVALUASI PENGALAMAN • Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali tentang materi sumber daya alam dan lingkungan. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi tersebut.	10'
	• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam.	

E. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2022

Mengetahui :

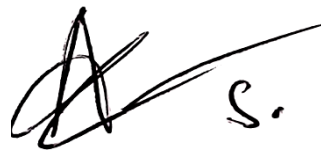
Guru Kelas

Mahasiswa



Sri Rezeki Harahap, S. Pd.

Nip. 198306162010012052



Aqilah Rizkita Putri Siregar



Latifa Hanum Pulungan, S.Pd

Nip. 197507112009032004

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS 1I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200112 Kota
Padangsidimpuan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran : Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

C. Model, Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Lingkungan sekitar

2. Sumber belajar : Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan*
Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok diskusi. • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui mengenai lingkungan? • Guru mengajak siswa keluar kelas	10'
Inti	PENENTUAN PERTANYAAN MENDASAR • Guru membahas singkat organ tentang sumber daya alam dan lingkungan • Guru meminta siswa mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan • Guru meminta siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitar sekolah, lalu mengajukan pertanyaan "bagaimana kondisi lingkungan sekolah kita?, kira-kira bagaimana cara kita mengatasi permasalahan yang ada disekitar lingkungan sekolah kita?"	50'

	MENDESAIN PERENCANAAN KEGIATAN • Setiap kelompok diberi LKP berupa petunjuk kegiatan • Guru mengamati kelengkapan media yang akan digunakan untuk membuat contoh kegiatan keseimbangan lingkungan MENYUSUN JADWAL • Guru dan siswa menyepakati timeline dan deadline dari kegiatan pengamatan	
	MEMONITOR SISWA DAN KEMAJUAN KEGIATAN • Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan	
	MENGUJI HASIL PENGAMATAN • kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kegiatan yang mereka buat dengan media botol bekas dan tanaman disekitar lingkungan sekolah . • Setiap siswa mendengarkan dan mengamati presentasi yang dilakukan setiap kelompok. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang mereka kurang pahami. • Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan	
Penutup	MENGEVALUASI PENGALAMAN • Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali tentang materi sumber daya alam dan lingkungan. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi tersebut.	10'
	• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam.	

E. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2022

Mengetahui :

Guru Kelas

Mahasiswa



Sri Rezeki Harahap, S. Pd.

Nip. 198306162010012052



Aqilah Rizkita Putri Siregar



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN. 200112
PADANG SIDEMPUAN

Kepala sekolah
Latifa Hanum Pulungan, S.Pd

Nip. 197507112009032004

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SUKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200112 Kota
Padangsidempuan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran : Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

C. Model, Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Lingkungan sekitar

2. Sumber belajar : Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan*
Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok diskusi. • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui mengenai lingkungan? • Guru mengajak siswa keluar kelas	10'
Inti	PENENTUAN PERTANYAAN MENDASAR • Guru membahas singkat organ tentang sumber daya alam dan lingkungan • Guru meminta siswa mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan • Guru meminta siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitar sekolah, lalu mengajukan pertanyaan "bagaimana kondisi lingkungan sekolah kita?, kira-kira bagaimana cara kita mengatasi permasalahan yang ada disekitar lingkungan sekolah kita?"	50'

	MENDESAIN PERENCANAAN KEGIATAN • Setiap kelompok diberi LKP berupa petunjuk kegiatan • Guru mengamati kelengkapan media yang akan digunakan untuk membuat contoh kegiatan keseimbangan lingkungan MENYUSUN JADWAL • Guru dan siswa menyepakati timeline dan deadline dari kegiatan pengamatan	
	MEMONITOR SISWA DAN KEMAJUAN KEGIATAN • Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan	
	MENGUJI HASIL PENGAMATAN • kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kegiatan yang mereka buat dengan media botol bekas dan tanaman disekitar lingkungan sekolah . • Setiap siswa mendengarkan dan mengamati presentasi yang dilakukan setiap kelompok. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang mereka kurang pahami. • Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan	
Penutup	MENGEVALUASI PENGALAMAN • Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali tentang materi sumber daya alam dan lingkungan. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi tersebut.	10'
	• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. • Guru memberikan salam.	

E. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2022

Mengetahui :

Guru Kelas

Mahasiswa




Sri Rezeki Harahap, S. Pd.

Aqilah Rizkita Putri Siregar

Nip. 198306162010012052



Latifa Hanum Pulungan, S.Pd

Nip. 197507112009032004

Lampiran 5

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rezeki Harahap, S.Pd.

Pekerjaan : Wali Kelas IV

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Aqilah Rizkita Putri Siregar

Nim : 1820500030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan September 2022

Validator,



Sri Rezeki Harahap, S. Pd.

Lampiran 6

LEMBAR VALIDAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas Semester : IV/1

Pokok Bahasan : Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

Nama Validator : Sri Rezeki Harahap, S. Pd.

Pekerjaan : Wali kelas IV

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				

	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Padangsidimpuan September 2022



Sri Rezeki Harahap S. Pd

Lampiran 7

VALIDASI LEMBAR SOAL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200112

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas Semester : I V/ 1

Pokok Bahasan : Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

Nama Validator : Sri Rezeki Harahap, S.Pd.

Pekerjaan : Wali kelas IV

A. Petunjuk

1. Berilah tanda *checklist* (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu di revisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar validasi ini.

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan bagian materi					
	2. Kejelasan sistem penomoran					

	3. Pengaturan tata letak					
	4. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					
	5. Pengaturan ilustrasi					
	Bahasa					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					
	4. Kejelasan petunjuk dan arah					
	5. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					
	Isi					
	1. Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar					

Keterangan Skala Penilaian :

1. Berarti “Tidak Baik”
2. Berarti “Kurang Baik”
3. Berarti “Cukup Baik”
4. Berarti “Baik”
5. Berarti “Baik Sekali”

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

(Mohon lingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

- a. Lembar validitas tes ini
 - 1. Tidak baik
 - 2. Kurang baik
 - 3. Cukup baik
 - 4. Baik
 - 5. Sangat baik
- b. Lembar validitas tes ini
 - 1. Dapat digunakan tanpa revisi
 - 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - 3. dapat digunakan dengan revisi besar
 - 4. Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan September 2022

Validator,



Sri Rezeki Harahap, S. Pd

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	adelia	√	-	√	-	-	2	40	Sangat Kurang
2.	Afika	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Afrizal	√	√	-	√	√	4	80	Baik
4.	Ahmad	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
5.	Bahari	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Davko	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Desy	-	-	√	-	-	1	20	Sangat Kurang
8.	Diva	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Ikrima	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
10.	Ikrom	√	√	√	√	-	4	80	Baik
11.	Leo	-	√	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
12.	May	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Adelia	√	√	√	-	-	3	60	Cukup
2.	Afika	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Afrizal	√	√	-	√	√	4	80	Baik
4.	Ahamad	-	-	√	√	-	2	40	Kurang
5.	Bahri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Davko	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Desy	√	-	√	-	-	2	40	Kurang
8.	Diva	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Ikrimah	-	-	√	√	-	2	40	Kurang
10.	Ikrom	√	√	√	√	√	5	100	Baik
11.	Leo	-	√	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
12.	May	√	-	-	√	-	2	40	Kurang

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Adelia	√	√	√	-	√	3	60	Cukup
2.	Afika	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Afrizal	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
4.	Ahmad	√	-	√	√	√	4	80	Baik
5.	Bahri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Davko	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Desy	√	-	√	-	-	2	40	Kurang
8.	Diva	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Ikrimah	√	-	√	√	√	4	80	Baik
10.	Ikrom	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
11.	Leo	√	√	-	-	-	2	40	Kurang
12.	May	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Adelia	√	√	√	-	√	3	60	Cukup
2.	Afika	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Afrizal	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
4.	Ahmad	√	-	√	√	√	4	80	Baik
5.	Bahri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Davko	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Desy	√	-	√	-	-	2	40	Kurang
8.	Diva	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Ikrimah	√	-	√	√	√	4	80	Baik
10.	Ikrom	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
11.	Leo	√	√	-	-	-	2	40	Kurang
12.	May	√	-	√	√	√	4	80	Cukup
13	Natasya	√	√	√	-	√	4	80	Baik

Lampiran 9

Kisi-kisi Soal dan Soal Tes

Indikator Soal	Level Kognitif	Saoal	Kunci Jawaban
Menyebutkan	C1	- Segala yang ada disekeliling disebut dengan..... - Lingkungan - Rumah - Masyarakat - Taman - Berikut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan adalah..... - Denitrifikasi - Urbanisasi - Transmigrasi - Reboisasi - Apakah pengertian dari reboisasi..... - Penyebaran - Penanaman - Penebangan - pencemaran - Apa saja manfaat menjaga kelestarian lingkungan hidup..... - Mencemarkan udara - Mengurangi populasi makhluk hidup - Merusak sumber air bersih - Melestarikan lingkungan	A D B D

		5. Berikut ini merupakan manfaat menjaga pelestarian lingkungan, kecuali..... a. Melestarikan lingkungan b. Memperbaiki udara c. Mengurangi populasi makhluk hidup d. Memperindah lingkungan	C
Memahami	C2	6. Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah..... a. Memelihara dan mengolah lingkungan secara terencana dan terkendali b. Merusak tanaman c. Membuang limbah sembarangan d. Melakukan pembakaran 7. Dibawah ini alat yang digunakan untuk kegiatan kebersihan lingkungan adalah..... a. Sapu, kain pel dan kemoceng b. Sapu, pensil dan tas c. Kemoceng, tong sampah dan buku d. Buku, pensil, dan penggaris	A

		8. Jika terdapat lingkungan yang sangat jorok, apa hal yang dapat kita lakukan..... a. Gotongroyong membersihkannya b. Membiarkannya saja c. Menghubungi pemadam kebakaran d. Melihat-lihatnya saja	A
Menerapkan	C3	9. Dibawah ini yang merupakan perusakana lingkungan yang dilakukan oleh manusia adalah..... a. Daur ulang limbah b. Pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran c. Penebangan hutan dengan sistem tebang pilih d. Reboisasi 10. Dibawah ini apa saja yang merupakan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga lingkungan dari sampah adalah..... a. Mencemari air b. Menebang hutan c. Gotong royong membersihkan lingkungan d. Membuang sampah sembarangan	B C



Yang merupakan pelestarian lingkungan terdapat pada gambar.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. Semua benar

14. Perhatikan gambar berikut!



B

Yang merupakan kegiatan penjagaan keseimbangan lingkungan terdapat pada gambar.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 1, 2 dan 3

15. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan

A

		adalah..... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 3 d. Semua benar	
Mengevaluasi	C5	16. Dari pernyataan dibawah yang manakah tindakan menjaga keseimbangan lingkungan : 1) Membuang sampah sembarangan 2) Menangkap ikan dengan jala 3) Menebang hutan sembarangan 4) Mengambil ranting pohon yang jatuh Jawaban yang benar adalah..... a. (2) dan (4) b. (2) dan (3) c. (1)(2)dan(3) d. Semua benar 17. Keseimbangan lingkungan dapat tercipta jika kita memiliki tindakan 1) Ikut serta menjaganya 2) Melakukan kerusakan lingkungan sekitar 3) Ikut kegiatan sosial yang berkaitan dengan	B B

		lingkungan 4) Membuat poster tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan a. (1),(2) dan (3) b. (1),(3) dan (4) c. (2),(3) dan (4) d. Semua benar	
Menciptakan	C6	18. Disuatu daerah terdapat lahan yang kosong dan gersang, upaya apa yang dapat kamu lakukan agar tercipta lingkungan yang lestari.... a. Membersihkan lahan tersebut dan menanami tumbuhan b. Men buang sampah yang banyak kelahan tersebut c. Membiarkannya d. Menjualnya 19. Disebuah halaman sekolah terdapat banyak kaleng cat bekas, untuk dapat menghasilkan sebuah karya apa yang harus dilakukan oleh siswa..... a. Menjualnya ke pemulung b. Membakarnya c. Menanamnya ketanah d. Mendaur ulangnya 20. Botol bekas dapat kita daur ulang menjadi :	A D

		1) Pot bunga 2) Asbak 3) Gelas 4) Celengan Jawaban yang paling benar adalah..... a. (1),(2) dan (3) b. (1),(3) dan (4) c. (2),(3) dan (4) d. Semua benar	D
--	--	---	---

Lampiran 10

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

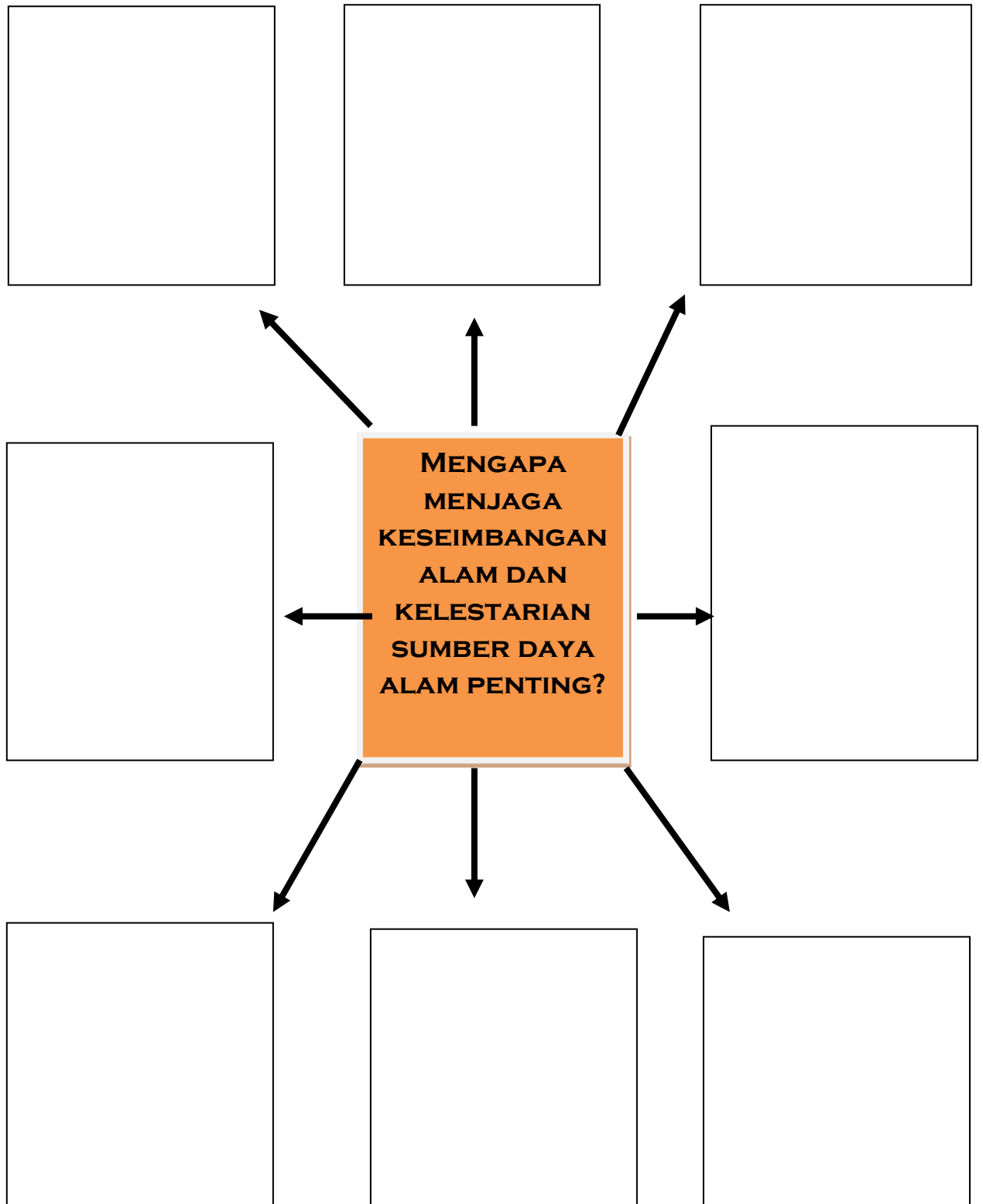
Mata Pelajaran : IPA

Materi : Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

Alokasi Waktu : 30 menit

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan yang ada pada LKPD berikut dengan jawaban yang jelas!
2. Dalam menjawab soal diskusikalah dengan anggota kelompokmu!



Lampiran 11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

Alokasi Waktu : 30 menit

Petunjuk :

1. Ikutilah cara kerja yang ada pada LKPD
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada LKPD berikut dengan jawaban yang jelas!
3. Dalam menjawab soal diskusikalah dengan anggota kelompokmu!

Alat dan Bahan :

1. Botol bekas
2. Tanah
3. Air
4. Tanaman

Cara Kerja :

1. Bersihkan kaleng
2. Buatlah lobang disisi bawah kaleng
3. Isilah tanah kedalam kaleng
4. Masukkan tanaman kedalam kaleng berisi tanah
5. Siramlah tanaman dengan air
6. Letakkanlah tanaman dibawah sinar matahari

Evaluasi :

1. Apakah kamu pernah mendaur ulang?
2. Apa keuntungan yang di dapatkan dengan melakukan penanaman?
3. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu apa tujuan dari kegiatan tersebut!

Lampiran 12**TES SOAL SIKLUS I****Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar dan tepat!

1. Segala yang ada disekeliling disebut dengan.....
 - a. Lingkungan
 - b. Rumah
 - c. Masyarakat
 - d. Taman
2. Berikut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan adalah.....
 - a. Denitrifikasi
 - b. Urbanisasi
 - c. Transmigrasi
 - d. Reboisasi
3. Apa saja manfaat menjaga kelestarian lingkungan hidup.....
 - a. Mencemarkan udara
 - b. Mengurangi populasi makhluk hidup
 - c. Merusak sumber air bersih
 - d. Melestarikan lingkungan
4. Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah.....
 - a. Memelihara dan mengolah lingkungan secara terencana dan terkendali
 - b. Merusak tanaman
 - c. Membuang limbah sembarangan
 - d. Melakukan pembakaran

5. Dibawah ini alat yang digunakan untuk kegiatan kebersihan lingkungan adalah.....
- a. Sapu, kain pel dan kemoceng
 - b. Sapu, pensil dan tas
 - c. Kemoceng, tong sampah dan buku
 - d. Buku, pensil, dan penggaris
6. Dibawah ini yang merupakan perusakana lingkungan yang dilakukan oleh manusia adalah.....
- a. Daur ulang limbah
 - b. Pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran
 - c. Penebangan hutan dengan sistem tebang pilih
 - d. Reboisasi
7. Penghijauan dapat dilakukan dilahan kosong disekitar kita. Upaya tersebut dilakukan untuk apa.....
- a. Supaya lahan tidak kosong
 - b. Menyuburkan kembali lahan kosong tersebut
 - c. Supaya lahan berisi
 - d. Supaya lahan bisa ditempat
8. Perhatikan gambar berikut!





Yang merupakan kegiatan penjagaan keseimbangan lingkungan terdapat pada gambar.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 1, 2 dan 3

9. Dari pernyataan dibawah yang manakah tindakan menjaga keseimbangan lingkungan :

- 1) Membuang sampah sembarangan
- 2) Mengambil ranting pohon yang jatuh
- 3) Menebang hutan sembarangan
- 4) Menangkap ikan dengan jala

Jawaban yang benar adalah.....

- a. (2)dan (4)
- b. (2) dan (3)
- c. (1)(2)dan(3)
- d. Semua benar

10. Disuatu daerah terdapat lahan yang kosong dan gersang, upaya apa yang dapat kamu lakukan agar tercipta lingkungan yang lestari....

- a. Membersihkan lahan tersebut dan menanam tumbuhan
- b. Men buang sampah yang banyak kelahan tersebut
- c. Membiarkannya
- d. Menjualnya

Lampiran 13**Kunci Jawaban**

1. A
2. D
3. D
4. A
5. A
6. B
7. B
8. B
9. A
10. A

Lampiran 14**TES SOAL SIKLUS II****Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar dan tepat!

1. Berikut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan adalah.....
 - a. Denitrifikasi
 - b. Urbanisasi
 - c. Transmigrasi
 - d. Reboisasi
2. Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah.....
 - a. Memelihara dan mengolah lingkungan secara terencana dan terkendali
 - b. Merusak tanaman
 - c. Membuang limbah sembarangan
 - d. Melakukan pembakaran
3. Penghijauan dapat dilakukan dilahan kosong disekitar kita. Upaya tersebut dilakukan untuk apa.....
 - a. Supaya lahan tidak kosong
 - b. Menyuburkan kembali lahan kosong tersebut
 - c. Supaya lahan berisi
 - d. Supaya lahan bisa ditempati
4. Perhatikan gambar berikut!



Yang merupakan pelestarian lingkungan terdapat pada gambar.....

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. Semua benar
5. Dibawah ini alat yang digunakan untuk kegiatan kebersihan lingkungan adalah.....
- a. Sapu, kain pel dan kemoceng
 - b. Sapu, pensil dan tas
 - c. Kemoceng, tong sampah dan buku
 - d. Buku, pensil, dan penggaris
6. Berikut ini merupakan manfaat menjaga pelestarian lingkungan, kecuali.....

- a. Melestarikan lingkungan
- b. Memperbaiki udara
- c. Mengurangi populasi makhluk hidup
- d. Memperindah lingkungan

7. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan adalah.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. Semua benar

8. Disebuah halaman sekolah terdapat banyak botol bekas, untuk dapat menghasilkan sebuah karya apa yang harus dilakukan oleh siswa.....
- Menjualnya ke pemulung
 - Membakarnya
 - Menanamnya ketanah
 - Mendaur ulangnya
9. Jika terdapat lingkungan yang sangat jorok, apa hal yang dapat kita lakukan.....
- Gotong royong membersihkannya
 - Membiarkannya saja
 - Menghubungi pemadam kebakaran
 - Melihat-lihatnya saja
10. Dari pernyataan dibawah ini yang merupakan tindakan dalam menjaga keseimbangan lingkungan disekolah:
- 1) Siswa membuang sampah pada tempatnya
 - 2) Siswa membakar tanaman disekolah
 - 3) Siswa menyiram tanaman
 - 4) Siswa bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah
- Jawaban yang benar adalah.....
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3 dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - Semua benar

Lampiran 15

Kunci Jawaban

1. D
2. A
3. B
4. C
5. A
6. C
7. A
8. D
9. A
10. B

Lampiran 16

Hasil Lembar Tes Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia	√			√		√			√	√	5	50	Tidak Tuntas
2	Afika	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afrizal	√			√	√			√			4	40	Tidak Tuntas
4	Ahmad		√	√	√		√			√		5	50	Tidak Tuntas
5	Bahri	√	√			√	√		√	√		6	60	Tidak Tuntas
6	Davko	√	√		√		√	√		√		6	60	Tidak Tuntas
7	Desy	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Tidak Tuntas
8	Diva	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
9	Ikrima	√	√		√	√	√					5	50	Tidak Tuntas
10	Ikrom	√			√		√	√	√	√	√	7	70	Tidak Tuntas
11	Leo	√	√		√	√		√		√		6	60	Tidak Tuntas
12	May		√			√	√			√		4	40	Tidak Tuntas
13	Natasya		√		√		√		√			4	40	Tidak Tuntas
14	Nisa	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
15	Nova	√	√	√		√				√	√	6	60	Tidak Tuntas
16	Nur Azizah			√		√	√		√		√	4	40	Tidak Tuntas
17	Rehan	√	√		√	√				√	√	5	50	Tidak Tuntas
18	Rizal	√	√	√					√		√	5	50	Tidak Tuntas
19	Ryan	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Tuntas
20	Sakila		√	√			√	√				4	40	Tidak Tuntas
21	Tasya	√	√				√		√			4	40	Tidak Tuntas

22	Yuda	√	√			√	√			√		5	50	Tidak Tuntas
23	Zahra	√	√		√		√					4	40	Tidak Tuntas
24	Zalva	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Tuntas
25	Zodi		√		√	√	√				√	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai													1.420	
Nilai Rata-Rata Kelas													56,8	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													5	
Presentase Ketuntasan													20%	

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.420}{25} = 56,8$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$$

Lampiran 20

Hasil Lembar Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Tuntas
2	Afika	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afrizal	√			√	√		√	√		√	6	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad		√	√	√		√			√		5	50	Tidak Tuntas
5	Bahri	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
6	Davko	√			√		√	√				4	40	Tidak Tuntas
7	Desy	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Tidak Tuntas
8	Diva	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
9	Ikrima	√	√		√	√	√					5	50	Tidak Tuntas
10	Ikrom	√			√		√	√	√	√	√	7	70	Tidak Tuntas
11	Leo	√	√		√	√		√		√		6	60	Tidak Tuntas
12	May	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
13	Natasya		√		√		√		√			4	40	Tidak Tuntas
14	Nisa	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
15	Nova	√	√	√		√				√	√	6	60	Tidak Tuntas
16	Nur Azizah			√		√	√		√		√	4	40	Tidak Tuntas
17	Rehan	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Rizal	√	√	√					√		√	5	50	Tidak Tuntas
19	Ryan	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Tuntas
20	Sakila		√	√			√	√				4	40	Tidak Tuntas
21	Tasya	√	√		√		√	√	√		√	7	70	Tidak Tuntas

22	Yuda	√	√			√	√			√		5	50	Tidak Tuntas
23	Zahra	√	√		√		√					4	40	Tidak Tuntas
24	Zalva	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Tuntas
25	Zodi		√		√	√	√				√	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai													1.570	
Nilai Rata-Rata Kelas													62, 8	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													9	
Presentase Ketuntasan													36%	

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1.570}{25} = 62,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{25} \times 100\% = 36\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 21

Hasil Lembar Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Tuntas
2	Afika	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afrizal	√			√	√		√	√		√	6	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad		√	√	√		√			√		5	50	Tidak Tuntas
5	Bahri	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
6	Davko	√			√		√	√				4	40	Tidak Tuntas
7	Desy	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Tidak Tuntas
8	Diva	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
9	Ikrima	√		√	√	√	√	√			√	8	80	Tuntas
10	Ikrom	√			√			√	√	√	√	6	60	Tidak Tuntas
11	Leo	√	√		√	√		√		√		6	60	Tidak Tuntas
12	May	√		√	√	√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
13	Natasya		√		√		√	√	√		√	6	60	Tidak Tuntas
14	Nisa	√		√	√	√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
15	Nova	√	√	√		√				√	√	6	60	Tidak Tuntas
16	Nur Azizah			√		√	√		√		√	4	40	Tidak Tuntas
17	Rehan	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Rizal	√	√	√					√		√	5	50	Tidak Tuntas
19	Ryan	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Tuntas
20	Sakila		√	√			√	√				4	40	Tidak Tuntas
21	Tasya	√	√				√		√			4	40	Tidak Tuntas

22	Yuda	√	√			√	√			√		5	50	Tidak Tuntas
23	Zahra	√	√	√	√		√	√	√		√	8	80	Tuntas
24	Zalva	√	√	√		√	√	√		√		8	80	Tuntas
25	Zodi		√		√	√	√				√	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai													1.610	
Nilai Rata-Rata Kelas													64,4	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													11	
Presentase Ketuntasan													44%	

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1.610}{25} = 64,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{25} \times 100\% = 44\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 22

Hasil Lembar Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Tuntas
2	Afika	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afrizal	√			√	√		√	√		√	6	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad		√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
5	Bahri	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
6	Davko	√			√		√	√			√	5	50	Tidak Tuntas
7	Desy	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Tidak Tuntas
8	Diva	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
9	Ikrima	√	√	√	√	√	√	√			√	8	80	Tuntas
10	Ikrom	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
11	Leo	√	√		√	√		√		√		6	60	Tidak Tuntas
12	May	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
13	Natasya		√		√		√	√	√		√	6	60	Tidak Tuntas
14	Nisa	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
15	Nova	√	√	√		√				√	√	6	60	Tidak Tuntas
16	Nur Azizah	√	√	√		√	√		√		√	6	60	Tidak Tuntas
17	Rehan	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Rizal	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90	Tuntas
19	Ryan	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Tuntas
20	Sakila	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
21	Tasya	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Tuntas

22	Yuda	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Tuntas
23	Zahra	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Tuntas
24	Zalva	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Tuntas
25	Zodi	√	√		√	√	√		√		√	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai													1.920	
Nilai Rata-Rata Kelas													76,8	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													18	
Presentase Ketuntasan													72%	

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1.920}{25} = 76,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{25} \times 100\% = 72\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 23

Hasil Lembar Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
2	Afika	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afrizal	√			√	√		√	√		√	6	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad		√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
5	Bahri	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
6	Davko	√			√		√	√			√	5	50	Tidak Tuntas
7	Desy	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
8	Diva	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
9	Ikrima	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Baik
10	Ikrom	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
11	Leo	√	√	√	√	√		√	√	√		8	80	Tuntas
12	May	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
13	Natasya		√		√	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
14	Nisa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
15	Nova	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
16	Nur Azizah	√	√	√		√	√		√		√	6	60	Tidak Tuntas
17	Rehan	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Rizal	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90	Tuntas
19	Ryan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
20	Sakila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
21	Tasya	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas

22	Yuda	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Tuntas
23	Zahra	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Tuntas
24	Zalva	√	√	√	√	√	√	√		√	√	10	100	Tuntas
25	Zodi	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Tuntas
Jumlah Total Nilai													2.120	
Nilai Rata-Rata Kelas													84,8	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													22	
Presentase Ketuntasan													88%	

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{2.120}{25} = 84,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 24

Time Schedule

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
	N o v	D es	J a n	F e b	M ar	A pr	Me i	J u n	Jul	Ag s	Se p	O kt	No v	De s	Ja n	
Pengesahan judul																
Penyusunan proposal																
Bimbingan proposal pembimbing II																
Bimbingan proposal pembimbing I																
Seminar Proposal																
Revisi seminar proposal																
Penelitian di tempat lokasi																
Penyusunan penelitian																
Bimbingan hasil penelitian																

Lampiran 25

DOKUMENTASI

Gambar	Penjelasan
 A photograph of the exterior of SD Negeri 200112. The school building is a two-story yellow structure with a red roof. In the foreground, there is a gate with red and white diagonal stripes. Several children in red uniforms are standing near the gate. A black metal fence runs along the front of the school. A sign on the fence reads 'SD NEGERI 200112'. A utility pole with wires is visible on the right side of the building.	SD Negeri 200112



Pra Siklus



Siklus I
Pertemuan I





Siklus I

Pertemuan II





Siklus II
Pertemuan I





Siklus II

Pertemuan II



Lampiran 26**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

1. Nama : Aqilah Rizkita Putri Siregar
2. Nim : 18 205 00030
3. Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
4. Agama : Islam
5. Alamat : Palopati Maria, Padangsidempuan.

B. Pendidikan

1. TK Bunayyah Padangsidempuan : Tahun 2005-2006
2. MIN Sihadabuan Padangsidempuan : Tahun 2006-2012
3. MTsN 1 Model Padangsidempuan : Tahun 2012-2015
4. SMA Negeri 4 Padangsidempuan : Tahun 2015-2018
5. UIN SYAHADA Padangsidempuan : Tahun 2018- 2023

C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Bahran Syaputra Siregar
2. Ibu : Kholida Munasti Nasution
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Agama : Islam
5. Alamat : Palopat Maria, Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 2541 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200112
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Aqila Rizkita Putri Siregar
NIM : 1820500030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adaiah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Wanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
SD NEGERI 200112 PADANG SIDEMPUAN
JL. OMPU NAPOTAR NO. 24 KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN UTARA

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/88-SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LATIFA HANUM PULUNGAN, S.Pd**
NIP : 19750711 200903 2 004
Pangkat/Gol : Penata/ III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200112 Padang Sidempuan
Kec. Padang Sidempuan Utara

Dengan sesungguhnya menerangkan bahwa:

Nama : **AQILA RIZKITA PUTRI SIREGAR**
NIM : 1820500030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sadabuan, Padang Sidempuan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padang Sidempuan pada tanggal 29 Agustus 2022 s/d 29 September 2022 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA di Kelas IV Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Padang Sidempuan, 29 September 2022
Kepala Sekolah

LATIFA HANUM PULUNGAN, S.Pd
NIP. 19750711 200903 2 004

